

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1. Desain Penelitian**

Ditinjau dari jenisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu riset yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengungkap fenomena yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif studi kasus yang mengeksplorasi pengetahuan dan perilaku siswa SMP dalam menerapkan cuci tangan pakai sabun di masa pandemi.

#### **1.2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan pihak – pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek penelitian dalam komunitas yaitu 16 siswa kelas IX B yang terdiri dari delapan siswa laki – laki dan delapan siswa perempuan di SMP IT Darel Quran Bunut Wetan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan kriteria subjek penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Rikomah et al., 2018). Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa kelas IX B di SMP IT Darel Quran Bunut Wetan.

- 2) Siswa kelas IX B yang hadir dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani inform consent saat pengambilan data.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa yang sakit dan tidak hadir pada saat penelitian

Subyek penelitian diambil berdasarkan teknik non random yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan subyek yang dilakukan dengan memilih sampel secara langsung dituju dengan karakteristik yang sudah ditentukan.

### **1.3. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruang kelas IX B SMP IT Daar El Quran Dusun Krajan RT. 01 RW. 02 Bunut Wetan Kec. Pakis Kab. Malang. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 minggu pada tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 24 Januari 2022 dengan kunjungan 4 kali.

### **1.4. Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi**

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan kegiatan studi kasus. Fokus studi pada penelitian ini adalah pengetahuan dan perilaku cuci tangan pakai sabun pada remaja khususnya siswa SMP kelas IX di SMP IT Darel Quran Bunut Wetan.

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel penelitian dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama sebagai penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Widodo & Yusuf, 2008).

Dari judul penelitian di atas penulis membatasi istilah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan menggunakan air dan sabun agar menjadi bersih.
2. Perilaku mencuci tangan adalah aktivitas, tindakan mencuci tangan yang dikerjakan oleh individu yang diamati secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku cuci tangan pakai sabun pada penelitian ini menggunakan teknik 6 langkah yaitu basahi tangan dengan air bersih, gunakan sabun pada telapak tangan secukupnya, langkah pertama yaitu gosok telapak tangan sebanyak empat kali, langkah kedua yaitu gosok punggung tangan sebanyak empat kali secara bergantian, langkah ketiga bersihkan sela – sela jari sebanyak empat kali, langkah keempat yaitu bersihkan buku – buku jari dengan gerakan saling

mengunci sebanyak empat kali, langkah kelima yaitu gosok ibu jari dengan gerakan memutar ke arah luar sebanyak empat kali secara bergantian, langkah keenam yaitu membersihkan kuku – kuku jari dengan gerakan memutar berlawanan arah jarum jam sebanyak empat kali secara bergantian, lalu bilas dan gosok tangan yang bersabun dengan air bersih mengalir, keringkan tangan dengan tisu, dan bersihkan pemutar kran air dengan tisu.

3. Waktu penting untuk mencuci tangan pada penelitian ini yaitu sebelum makan, setelah makan, setelah menggunakan toilet, sebelum masuk ruang kelas dan setelah keluar dari ruang kelas.
4. Pendidikan kesehatan dalam penelitian ini adalah suatu proses perubahan perilaku dan kesadaran melalui pemberian informasi tentang tindakan cuci tangan yang benar dengan metode tertentu yaitu demonstrasi.
5. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode dengan memperlihatkan dan memperagakan sesuatu dengan nyata dan disertai dengan penjelasan verbal.

### **1.5. Metode pengumpulan data**

Metode pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian. Pada penelitian ini metode pengambilan data yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan, observasi untuk melihat perilaku praktik cuci tangan yang dilakukan siswa sebelum

dan setelah diberikan demonstrasi cuci tangan pakai sabun, lembar self evaluation atau evaluasi diri perilaku cuci tangan di waktu-waktu tertentu yang diisi sendiri oleh subyek studi untuk mengetahui perilaku cuci tangan pakai sabun subyek dirumah.

Pada penelitian ini juga menggunakan alat atau instrumen berupa kamera pengawas atau CCTV yang dipasang didepan ruang kelas. Kamera pengawas ini bertujuan untuk merekam kegiatan cuci tangan pakai sabun subyek sehari – hari disekolah untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data.

### **3.1.1. Alat**

#### **a. Kuesioner**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah pengumpulan data tentang suatu masalah yang umumnya menyangkut pengetahuan umum, angkep dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang berupa kuesioner.

- 1) Kuesioner A : data karakteristik yang meliputi nama, jenis kelamin, umur, dan kelas, informasi yang diperoleh siswa tentang cuci tangan.
- 2) Kuesioner B : data pertanyaan tingkat pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan.
- 3) Kuesioner C : berisi kuesioner self evaluastion (evaluasi diri) tentang perilaku tindakan cuci tangan pada saat-saat

tertentu yaitu sebelum makan, sesudah buang air besar dan menggunakan toilet, setelah bersin dan batuk, sebelum menyentuh mata, hidung, atau mulut, sebelum dan setelah menyentuh permukaan benda, termasuk gagang pintu, meja, sebelum masuk dan setelah keluar dari fasilitas umum, dan jika tangan terlihat kotor atau berminyak, dimana kuesioner diisi sendiri oleh siswa setiap hari selama 2 minggu.

b. Lembar observasi

Lembar observasi adalah instrumen untuk mengobservasi (pengamatan), yaitu suatu prosedur yang terencana meliputi melihat dan mencatat jumlah dan aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Agus, 2011).

Pada penelitian ini observasi menggunakan lembar observasi untuk melihat perilaku tindakan cuci tangan pada siswa setelah pendidikan kesehatan apakah sesuai dengan SOP atau tidak.

c. Lembar Evaluasi Diri

Lembar evaluasi diri adalah instrumen untuk mengobservasi kegiatan cuci tangan pakai sabun pada subyek dirumah. Lembar evaluasi diri ini berisi tentang waktu penting cuci tangan pakai sabun dirumah. Lembar evaluasi diri ini diisi sendiri oleh subyek dirumah.

d. Kamera pengawas atau CCTV

Pada penelitian ini menggunakan instrumen kamera pengawas dengan tujuan untuk mengetahui dan mengobservasi subyek dalam mencuci tangan pakai sabun disekolah. CCTV tersebut dipasang didepan kelas yang menyorot pada wastafel cuci tangan sehingga akan tampak subyek dalam mencuci tangan. Penggunaan CCTV ini bertujuan agar penelitian lebih efektif sehingga dapat melihat kejujuran subyek dalam mencuci tangan sehari – hari.

### **3.1.2. Waktu**

Penelitian ini akan dilakukan selama dua minggu pada tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 24 Januari 2022 dengan kunjungan 4 kali.

### **3.1.3. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di ruang kelas IX B SMP IT Daar El Quran Dusun Krajan RT. 01 RW. 02 Bunut Wetan Kec. Pakis Kab. Malang.

## **1.6. Pengolahan dan Analisis Data**

### **a. Pengolahan Data**

Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan teknik non-statistik yaitu analisis kualitatif melalui cara induktif. Proses berpikir induktif adalah proses berpikir yang dimulai dari keputusan khusus (data yang terkumpul) kemudian diambil kesimpulan secara umum.

b. Analisa data

Pada penelitian ini menggunakan analisa data dengan teknik statistik deskriptif. Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan lain – lain, sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa deskriptif kualitatif adalah analisa data yang memaparkan hasil bukan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk narasi atau uraian laporan deskriptif. Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisa data dimulai dengan menelaah data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber lalu dirangkum dengan memilih hal – hal pokok sehingga mudah dikendalikan.

Pada penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan hasil kuesioner serta observasi, selanjutnya data akan ditampilkan, untuk pengetahuan penilaian menggunakan baik, cukup, kurang sesuai dengan Wawan dan Dewi (2011), pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif yaitu:

- a. Kriteria baik yaitu jika jawaban benar 76% - 100% dari yang diharapkan
- b. Kriteria cukup yaitu jika jawaban benar 56% - 75% dari yang diharapkan
- c. Kriteria kurang yaitu jika menjawab benar < 56% dari yang diharapkan

Cara perhitungan yaitu : jawaban benar : jumlah soal x 100%



### **1.7. Langkah – Langkah Pelaksanaan Penelitian**

Langkah – langkah pelaksanaan penelitian pada masalah ini, terdiri dari tiga tahapan yaitu :

1. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian.
2. Memilih subyek yang akan diteliti.
3. Memberikan penjelasan kepada subyek sebelum dilakukan penelitian yaitu dengan lembar penjelasan sebelum persetujuan (PSP).
4. Memberikan informed consent kepada subyek.
5. Mengidentifikasi pengetahuan subyek tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan membagikan kuesioner sebelum diberikan pendidikan kesehatan.
6. Mengamati perilaku mencuci tangan subyek sebelum diberikan pendidikan kesehatan.
7. Memberikan pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan metode ceramah dan demonstrasi kepada subyek sebanyak 1x.
8. Membagikan kuesioner kepada subyek setelah diberikan pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun.
9. Mengobservasi perilaku mencuci tangan pakai sabun dari subyek selama seminggu.
10. Memberikan self evaluation menggunakan google form untuk mengetahui perubahan perilaku subyek setelah diberikan pendidikan kesehatan.

## 1.8. Etika Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan tiga prinsip etik dasar yaitu :

a. Respect for persons

Menghormati harkat martabat manusia sebagai subjek. Etik ini bertujuan untuk menghormati dalam pengambilan keputusan secara mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok dependent (tergantung) dan rentan (*vulnerable*), dan penyalahgunaan (*harm and abuse*).

b. Beneficence

Penelitian mampu memberikan manfaat lebih besar dibandingkan resiko. Keharusan dalam penelitian untuk memberikan manfaat sebesar – besarnya dan memperkecil kerugian atau resiko bagi subjek. Hal ini membutuhkan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten (Sujatno, 2008).

c. Justice

Perlakuan terhadap subjek penelitian harus sama atau adil. Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik. Prinsip ini menekankan setiap orang berhak mendapatkan perlakuan yang adil dan seimbang (Suryanto, 2005).